

*Hubungan antara pendapatan disposebel dan pengeluaran konsumsi terhadap tabungan*

## **Hubungan antara pendapatan disposebel dan pengeluaran konsumsi terhadap tabungan di Desa Sumokembangsri RW 01, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo**

**Mohamad Johan Efendi <sup>a\*</sup>**

**<sup>a</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono**

**\*Koresponden penulis: [mohamadjohanefendi@gmail.com](mailto:mohamadjohanefendi@gmail.com)**

### **Abstract**

This study aims to determine the correlation between income variable disposebel and consumption expenditure on savings variables in the village of sumokembangsri subdistrict balongbendo, district sidoarjo. Disposebel income is income for household consumption financing. Saving is one means of saving, whereas consume is the activity of purchasing goods and services that are based on the needs and desires with a predetermined exchange. total population of 504 heads of sample households with random sampling or random use of 20% of the population. with a sample of 101 family heads. Answering the problem of research and testing of research hypothesis used path analysis technique, with tool of application of SPSS version 16.0 The result of this research shows regression value that disposebel income have significant effect to consumption expenditure with value 0, 478, disposebel income have significant effect to saving with value 0, 401, consumption expenditure has significant effect on saving with value 0, 425. Practical implications The results of the study found that disposable income has a positive and significant effect on consumption and savings expenditure. This result indicates that the more disposebel income the consumption expenditure will increase as well as the household's inclination to save also increases.

**Keywords:** income disposebel, consumption expenditure, savings

### **I.PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan berkembangnya teknologi juga berkembangnya pembangunan pusat perbelanjaan dan gaya konsumsi warga indonesia semakin meningkat. Keadaan ini berdampak pada perekonomian dua sektor yang mana di dalamnya ada perusahaan dan rumah tangga, disini sektor pendapatan rumah tangga sangat penting diteliti untuk lebih bijaksana dalam hal pengeluaran pengeluaran konsumsi dengan tujuan untuk menabung.

Saat ini sektor rumah tangga dalam meningkatkan tabungan atau dalam hal pengeluaran konsumsi tergantung masalah pendapatan.jika dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga - lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat adanya kemacetan kredit.maka itu juga berpengaruh pada pendapatan karyawan atau pegawai.tujuan perusahaan jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan.

Dari hal diatas jika pemilik perusahaan sejahtera itu berdampak pada kesejahteraan pendapatan pekerja.dan peningkatan tabungan rumah tangga. (menurut keynes) besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tergantung kepada tinggi rendahnya suku bunga. ia terutama tergantung pada besar kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga itu.semakin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu rumah tangga, semakin besar pula jumlah tabungan yang akan dilakukan olehnya. jumlah tabungan yang akan dilakukan oleh rumah tangga tidak akan menimbulkan pengaruh yang cukup besar jika jumlah pendapatan tidak mengalami

kenaikan.

Konsumen di negara Indonesia umumnya bersifat konsumtif. Dilihat dari grafik prosentasi penjualan produk baru yang meningkat secara signifikan, khususnya gadget, dilihat dari grafiknya bisa disimpulkan bahwa jika ada produk baru konsumen kita lebih tertarik untuk membeli baik untuk kebutuhan atau sekedar mengikuti gaya modernisasi.

Tapi konsumen yang berhemat (kurang melakukan konsumsi) dilihat dari sudut pandang perekonomian dapat mengurangi tingkat kegiatan ekonomi. Dalam perekonomian pengeluaran agregat adalah penentu utama keseimbangan pendapatan nasional. Jika ada kenaikan dalam tabungan akan menunjukkan tingkat penurunan konsumsi dan pengeluaran agregat, dan menurunkan pendapatan nasional yang dicapai.

Berdasarkan pendahuluan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara pendapatan disposable dan pengeluaran konsumsi terhadap tabungan pada Desa Sumokembang RW 01, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo”

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Tabungan**

Adalah bagian dari pendapatan rumah tangga yang tidak dibelanjakan disimpan dalam institusi keuangan rumah tangga (Sukirno, 2011). Tabungan adalah salah satu sarana seseorang untuk menabung sedangkan yang dimaksud menabung adalah menyisihkan sebagian penghasilan secara berangsur – angsur untuk disimpan pada suatu tempat tertentu sehingga uang itu yang awalnya sedikit menjadi banyak. Dimana suatu saat uang yang telah terkumpul itu diambil untuk menanggulangi kebutuhan dimasa mendatang.

Menabung dapat ditempuh melalui berbagai cara seperti menabung di bank, tabungan pribadi, arisan dan arisan lain.

Adapun manfaat tabungan bagi negara

1. bertambah kuatnya modal dalam negeri
2. bertambah kuatnya investasi modal
3. bertambah mantapnya perekonomian negara
4. terciptanya kehidupan saling tolong menolong, walaupun tidak secara langsung.

Manfaat tabungan bagi orang pribadi

1. Merupakan salah satu usaha ke arah pembentukan modal
2. Mempersiapkan biaya kebutuhan yang tidak disangka – sangka
3. Membiasakan diri untuk hidup hemat
4. Membiasakan diri untuk hidup berencana
5. Merintis modal bagi kelompok secara bergotong royong
6. Mempersiapkan biaya untuk masa depan

### **b. Pendapatan disposable**

Adalah pendapatan yang sebenarnya diterima oleh semua rumah tangga dalam suatu negara dan dapat mereka gunakan untuk membeli keperluan mereka. Dalam praktiknya sebagian dari padanya akan ditabung. Konsep pendapatan disposable dapat juga ditinjau dari sudut individu yaitu jumlah pendapatan suatu rumah tangga dalam suatu tahun tertentu yang dapat dibelanjakan. Pendapatan disposable bisa di definisikan sebagai pendapatan yang sebenarnya diperoleh oleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau ditabung, pendapatan yang tidak diperoleh rumah tangga meliputi pajak pendapatan dan kontribusi untuk

dana pensiun.(Sukirno 2011).

Pendapatan pribadi adalah pendapatan yang diterima semua rumah tangga dalam perekonomian atau yang diterima suatu keluarga dari penggunaan faktor – faktor produksi yang dimilikinya dan dari pembayaran pindahan. Dalam pendapatan pribadi tidak dihitung pendapatan nasional yang tidak diterima rumah tangga.(Sukirno 2011)

Adapun beberapa contoh variabel pendapatan yang berupa kompensasi.para pekerja atau karyawan mungkin akan menghitung- hitung kinerja dan pengorbanan dirinya dengan komensasi yang diterima.kommpensasi menurut (Hasibuan 2002) diartikan sebagai semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pekerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Jenis kompensasi adalah gaji, upah, premi, bonus, THR

Gaji, adalah balas jasa yang dibayarkan secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti.

Upah, adalah balas jasa yang dibayarkan kepada pekerja harian dengan berpedoman atas perjanjian yang disepakati pembayarannya.penentuan upah adalah merupakan sesuatu pembayaran yang cukup rumit, karena upah suatu kepuasan karena merupakan balas jasa langsung yang dirasakan ole karyawan.seperti dalam undang – undang kepegawaian tahun 1974 no. 33 seperti yang dikutip oleh Moekijat dalam buku Manajemen Kepegawaian dan Hubungan-Hubungan dalam Perusahaan (2003 : 64)

Premi atau Bonus, adalah premi yang diberikan kepada karyawan yang dapat berprestasi atau dapat memenuhi suatu kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jenis kompensasi lain yang ditetapkan perusahaan adalah berupa pemberian premi atau bonus. Pemberian premi atau bonus kepada karyawan ini di maksudkan untuk meningkatkan produktifitas kerja dan semangat kerja karyawan.pengertian bonus menurut adalah “ tambahan pendapatan yang diberikan kepada karyawan karena memenuhi target atau tujuan kinerja”,

THR atau Tunjangan Hari Raya adalah semua penerimaan di luar upah, premi atau bonus yang diberikan perusahaan menjelang hari raya sebagai tunjangan hari raya.

### **c. Pengeluaran konsumsi**

konsumsi rumah tangga adalah nilai perbelanjaan yang dilakukan rumah tangga untuk membeli barang dan jasa dalam suatu tahun tertentu (Sukirno 2011) konsumsi adalah kegiatan pembelian barang dan jasa yang di dasarkan dari kebutuhan dan keinginan dengan alat tukar yang telah ditentukan. Arti dari konsumen adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan pembelian barang atau jasa dengan kesepakatan kedua belah pihak yang saling menguntungkan satu sama lain dengan menggunakan alat tukar yang telah ditentukan.

Kecondongan mengkonsumsi adalah suatu gambaran mengenai sikap konsumen yang menunjukan sejauh mana rumah tangga akan berbelanja apabila memperoleh pendapatan. Arti dari pembelian juga bisa sebagai suatu sistem pembelian atau pertukaran barang yang diinginkan dengan alat tukar yang telah di sepakati dan di tentukan. Adapun pengaruh kepribadian dalam pembelian adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan bertingkah laku, untuk melakukan pertukaran barang yang dibutuhkan.

## **III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan

dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Arikunto, 2002). Dari jumlah populasi 504 kepala keluarga maka peneliti mengambil sampel dengan random sampling atau acak memakai 20 % dari populasi.

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang mana berupa angka, untuk mengetahui hubungan antara pendapatan disposebel dan pengeluaran konsumsi terhadap tabungan. Penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Uraian kerangka diatas dapat dijelaskan bahwa antara pendapatan disposebel (X1), pengeluaran konsumsi (X2) dan tabungan (Y)

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar Variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Model *path analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat atau "*a set of hypothesized asymmetric relation among the variables*", (Arikunto 2002).

Langkah pertama di dalam analisis jalur adalah merancang model berdasarkan konsep dan teori. Model tersebut juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sehingga membentuk sistem persamaan. Sistem persamaan ini ada yang menamakan sistem persamaan simultan atau juga ada yang menyebut model struktural. mengingat model tersebut dikembangkan untuk menjawab permasalahan penelitian serta berbasis teori dan konsep, maka dinamakan model hipotetik.

Sistem persamaan struktural sebagai berikut:

$$\text{Sub Struktur 1: } X_3 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_1 \dots \dots \dots (3.1)$$

$$\text{Sub Struktur 2: } Y = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 X_3 + \varepsilon_2 \dots \dots \dots (3.2)$$

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Ringkasan Model Linier

Hubungan	R <sup>2</sup>	F Hitung	Df	P Value	Keterangan
X1→X2	0.225	0.22555	89	0.000	Signifikan
X1→Y	0.201	0.20111	89	0.000	Signifikan
X2→Y	0.217	0.21777	89	0.000	Signifikan

Di dalam model analisis jalur hubungan antara variabel adalah linier dan aditif. Uji lineritas menggunakan *curve fit* dan menerapkan prinsip *parsimony*, yaitu bilamana seluruh model signifikan atau nonsignifikan, berarti dapat ditetapkan seluruh model berbentuk linier. berdasarkan olahan data seperti ditampilkan pada data dapat diketahui bahwa semua hubungan antara variabel penelitian menunjukkan hubungan linier. oleh karena itu, model analisis yang dibuat layak untuk diterapkan.

##### 4.2. Ringkasan Koefisien Jalur

Regresi	Koef Regresi standart	Standart D errorr	T hitung	P value	Keterangan
X1→X2	0.478	0.049	5.065	0.000	Signifikan
X1→Y	0.401	0.040	5.050	0.000	Signifikan
X2→Y	0.425	0.042	5.047	0.000	Signifikan

Berdasarkan data dapat dijelaskan bahwa pendapatan disposebel (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi (X2). dan pendapatan disposebel (X1) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap tabungan (Y) begitu pula dengan pengeluaran konsumsi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan.

#### **4.3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

##### **1) Uji Hipotesis Pertama**

H1: pendapatan disposebel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi. menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pendapatan disposebel terhadap pengeluaran konsumsi adalah sebesar 0.478 dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.050$ . Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama.

##### **2) Uji Hipotesis Kedua**

H2: pendapatan disposebel berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan. Berdasarkan menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pendapatan disposebel terhadap tabungan adalah sebesar 0.401 dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.050$ . Hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua.

##### **3) Uji Hipotesis Ketiga**

H3: pengeluaran konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengeluaran konsumsi terhadap tabungan adalah sebesar 0.425 dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.050$ . Hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga.

#### **4.4. Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa pendapatan disposebel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi.

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa pendapatan disposebel berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa pengeluaran konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan.

#### **4.5. Implikasi penelitian**

Terdapat dua implikasi dalam penelitian ini yaitu:

##### **1) Implikasi teoritis**

Hasil penelitian ini mendukung *trade-off theory*. Esensi *trade-off theory* dalam pendapatan disposebel adalah pendapatan yang sebenarnya diterima oleh semua rumah tangga dalam suatu negara dan dapat mereka gunakan untuk membeli keperluan mereka. dalam praktiknya sebagian dari padanya akan ditabung. keselarasan temuan penelitian ini dengan pendahulunya, maka model faktor-faktor yang berhubungan pendapatan diposebel dan pengeluaran konsumsi terhadap tabungan yang diukur dengan *price book value* masih cukup konsisten untuk dapat direplikasi untuk obyek penelitian yang sama pada periode yang berbeda atau obyek yang berbeda pada periode yang sama.

##### **2) Implikasi praktis**

Hasil penelitian yang menemukan bahwa pendapatan disposebel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi dan tabungan. hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak pendapatan disposebel maka pengeluaran konsumsi akan naik begitu pula dengan kecondongan rumah tangga untuk menabung juga semakin naik.

## **V.PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Dari hasil uji hipotesis diatas bisa ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan disposebel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi yang artinya jika pendapatan disposebel naik maka pengeluaran konsumsi rumah tangga juga mengalami kenaikan.
2. Pendapatan disposebel berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan yang artinya jika pendapatan disposebel naik maka rumah tangga juga ada dana lebih untuk menabung di institusi keuangan.
3. Pengeluaran konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan yang artinya semakin mengalami kenaikan di sektor pengeluaran konsumsi maka dana yang untuk di tabung juga berkurang.

### **5.2 Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

#### **1) Bagi masyarakat atau rumah tangga**

Disarankan kepada rumah tangga, untuk lebih bijak dalam menyikapi dan membuat keputusan di sektor pendapatan disposebel, pengeluaran konsumsi dan tabungan untuk menciptakan keseimbangan dua sektor. Demi meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik dan dengan tujuan jangka panjang bagi negara untuk meningkatkan pendapatan nasional.

#### **2) Bagi Peneliti Berikutnya**

Kepada peneliti, khususnya yang berminat meneliti hubungan antara pendapatan disposebel, pengeluaran konsumsi terhadap tabungan disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel yang mencakup dalam satu wilayah.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel pendapatan disposebel, pengeluaran konsumsi dan tabungan. disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti perekonomian tiga atau empat sektor yang mana ada variabel kebijakan pemerintah dan ekspor impor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto 2002 "prosedur penelitian edisi ke-v "penerbit PT.Rineka cipta, jakarta
- Basu swasta DH 1993" manajemen penjualan edisi ke-3 cetakan ke 2, penerbit BPFE yogyakarta.
- Gozali, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi III.Semarang ; Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002" manajemen sumber daya manusia edisi revisi, penerbit bumi karya, jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta penerbit;Bumi Aksara.
- Prayitno 2011 " ekonomimakro cetakan ke 3. penerbit BPFE yogyakarta.
- Sarwono J dan Suhayati E. 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, Penerbit :Graha Ilmu, Bandung.
- Sugiyono, 2002, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung; CV Alfabeta
- Sukirno 2011" makroekonomi teori, cetakan ke 20, penerbit PT. Raja grafindo persada jakarta.